

**ANALISIS USAHATANI JAMUR TIRAM
DI DATARAN TINGGI
(Studi Kasus di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung)**

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Sebagai Bagian dari Persyaratan yang Diperlukan Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pertanian**

**Marbudi
20150220169**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2018**

KATA PENGANTAR

Asalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Terucap syukur yang sangat dalam atas ramat dan karunia-Nya sehingga penelitian yang berjudul **“ANALISIS USAHATANI JAMUR TIRAM DI DATARAN TINGGI (Studi Kasus di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung)”** dapat diselesaikan. Shalawat beserta salam tidak luput tercurahkan kepada Nabi Muhammad Sallahualai Wasallam.

Skripsi ini disusun berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung selama 3 bulan. Penulis menyadari bahwa paripurnanya penyusunan skripsi ini tak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Indira Prabasari, M.P., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ir. Eni Istiyanti, M.P., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Nur Rahmawati, M.P. selaku dosen pembimbing utama. Terimakasih atas wawasan yang disampaikan selama proses penyusunan skripsi.
4. Heri Akhmadi, M.A. selaku dosen pembimbing pendamping. Terimakasih telah memberikan pemahaman tentang bagaimana menyampaikan tulisan yang baik dan benar.
5. Ibunda Sumiyati dan Ayahanda Sumarto selaku orang tua yang senantiasa mendoakan putranya di setiap kesempatan.
6. Teman-teman yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan dan selama proses penelitian. *Jazakumullahu khairan katsian* atas kebersamaan, nasehat, serta wawasan yang diberikan.

7. Para petani yang sudah bersedia memberikan data yang dibutuhkan.

Akhirnya penulis menyadari bahwasanya penelitian ini tak lepas dari berbagai kekurangan oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang terkait dan terkhusus bagi para pembaca.

Wasalamu'alaikum warahmatullah wabarakattuh.

Yogyakarta, Desember 2018

Marbudi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	4
C. Kegunaan.....	4
II. KERANGKA PENDEKATAN TEORI.....	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Jamur Tiram	5
2. Permintaan Jamur Tiram	6
3. Budidaya Jamur Tiram	6
4. Usahatani Jamur Tiram	9
5. Biaya produksi jamur tiram.....	10
6. Penerimaan.....	12
7. Pendapatan	12
8. Keuntungan	12
9. Benefit Cost Ratio (B/C).....	13
B. Kerangka Pemikiran	14
C. Hipotesis	17
III. METODE PENELITIAN.....	18
A. Penentuan Lokasi dan Pengambilan Sampel.....	18
B. Teknik Pengumpulan Data	19
C. Asumsi dan Pembatasan Masalah	20
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	21
E. Teknik Analisis Data	24
IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	28
A. Keadaan Fisik.....	28
B. Kependudukan.....	29
C. Sarana dan Prasarana.....	32
D. Penggunaan Lahan	35
E. Iklim.....	35

F. Keadaan Pertanian	36
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Karakteristik Usahatani	39
B. Biaya.....	62
C. Penerimaan	70
D. Pendapatan	71
E. Keuntungan.....	72
F. Benefit Cost Ratio (B/C).....	73
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan kerangka pemikiran.....	17
Gambar 2. Penyimpanan serbuk gergaji di Kabupaten Sleman.....	53
Gambar 3. Penyimpanan serbuk gergaji di Kabupaten Temanggung.....	53
Gambar 4. Proses pasteurisasi baglog di Kabupaten Sleman	55
Gambar 5. Proses pasteurisasi baglog di Kabupaten Temanggung	56
Gambar 6. Tempat inkubasi di Kabupaten Sleman.....	58
Gambar 7. Ruang inkubasi di Kabupaten Temanggung	58
Gambar 8. Kumbung permanen	64
Gambar 9. Kumbung non permanen	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas panen, produksi dan produktivitas jamur di empat sentra produksi jamur di Indonesia tahun 2016.....	2
Tabel 2. Luas panen, produksi dan produktivitas jamur di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah tahun 2016	2
Tabel 3. Produksi dan persentase perubahan produksi jamur di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung.....	3
Tabel 4. Struktur penduduk Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung berdasarkan jenis kelamin	29
Tabel 5. Tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung.....	30
Tabel 6. Mata pencaharian penduduk Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung.....	31
Tabel 7. Sarana pendidikan di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung	32
Tabel 8. Sarana Pasar di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung	33
Tabel 9. Hasil panen komoditas pertanian di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung.....	38
Tabel 10. Umur petani jamur tiram di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung.....	40
Tabel 11. Jenis kelamin petani jamur tiram di Kabupaten Sleman dan di Kabupaten Temanggung	42
Tabel 12. Jenis kelamin pekerja usahatani jamur tiram di Kabupaten Sleman dan di Kabupaten Temanggung	42
Tabel 13. Tingkat pendidikan petani jamur tiram di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung	43
Tabel 14. Lama usahatani petani jamur tiram di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung	45
Tabel 15. Jenis pekerjaan petani jamur tiram di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung.....	46
Tabel 16. Luas bangunan usahatani jamur tiram di Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Sleman	47
Tabel 17. Jumlah baglog petani jamur tiram di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung.....	48
Tabel 18. Ukuran plastik baglog jamur tiram di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung.....	49
Tabel 19. Volume bibit, bekatul dan kapur per baglog pada usahatani jamur tiram di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung	50
Tabel 20. Penutup baglog jamur tiram di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung.....	52
Tabel 21. Perbedaan penyimpanan serbuk gergaji pra produksi di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung.....	53
Tabel 22. Perbedaan proses press baglog di Kabupaten Sleman dengan Kabupaten Temanggung	54

Tabel 23. Perbedaan proses pasteurisasi baglog di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung	55
Tabel 24. Proses inokulasi baglog di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung.....	57
Tabel 25. Proses inkubasi baglog di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung.....	57
Tabel 26. Sirkulasi udara kumbang jamur tiram di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung	59
Tabel 27. Proses penyiraman jamur tiram di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung.....	60
Tabel 28. Proses pascapanen jamur tiram di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung.....	61
Tabel 29. Biaya tetap usahatani jamur tiram di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung.....	63
Tabel 30. Biaya variabel usahatani jamur tiram di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung	67
Tabel 31. Total biaya usahatani jamur tiram di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung	70
Tabel 32. Penerimaan usahatani jamur tiram di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung.....	70
Tabel 33. Pendapatan usahatani jamur tiram di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung.....	71
Tabel 34. Keuntungan usahatani jamur tiram di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung.....	72
Tabel 35. Benefit Cost Ratio usahatani jamur tiram di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Temanggung	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil uji t.....	79
------------------------------	----

